

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut;

1. Pasien hipertensi di UPT Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame Bandar Lampung lebih banyak pasien yang menderita Hipertensi yang mengikuti PROLANIS adalah pasien berusia 46-55 tahun sebanyak 42,6% dan lebih banyak terjadi pada pasien perempuan dibandingkan laki-laki yakni sekitar 37,2%.
2. Antihipertensi monoterapi didominasi oleh Amlodipin sebesar 78,4%.
3. Antihipertensi kombinasi yang sering digunakan melibatkan Amlodipin + captopril dengan presentase 52,7%.
4. Efektivitas obat dengan terapi tunggal yang mencapai target terapi adalah Captopril sebanyak 90,91% sedangkan obat dengan terapi kombinasi yang mencapai target adalah candesartan + bisoprolol sebanyak 100%.

#### **1.2 Saran**

##### **Bagi Puskesmas**

- a. Memilih Captopril sebagai obat terapi tunggal pilihan utama berdasarkan efektivitas pada pengobatan hipertensi tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame.

- b. Memilih Candesartan+bisoprolol sebagai obat kombinasi pilihan utama berdasarkan efektivitas pada pengobatan hipertensi tanpa penyakit penyerta di Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame.

### **Bagi Peneliti**

- a. Diharapkan penelitin selanjutnya meneliti mengenai pasien PROLANIS yang mengidap Hipertensi dan Diabetes Melitus untuk melihat efektivitas penggunaan obat terbaik dalam meningkatkan kualitas hidup optimal.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti efektifitasnya saja namun beserta *safety, suitability, cost of treatment*.
- c. Diharapkan agar penelitian berikutnya dilakukan secara prospektif guna melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pemanfaatan antihipertensi.